

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi manajemen sekolah program satuan pendidikan aman bencana dalam mewujudkan pengurangan risiko bencana di Kabupaten Batanghari teralisasi dalam beberapa aspek utama yaitu: (1) Perencanaan melalui beberapa kegiatan seperti penetapan tujuan dan sasaran yang jelas, mengidentifikasi risiko, serta evaluasi dan pembaruan rencana. (2) Pengorganisasian melalui pembentukan struktur organisasi yang jelas serta memberikan tugas dan tanggung jawab, melakukan koordinasi serta menyiapkan dana serta melaksanakan pelaporan kegiatan. (3) Pelaksanaan program berbasis rencana mencakup kegiatan pembelajaran, pelatihan evakuasi, simulasi bencana dan upaya mitigasi lainnya. (4) Evaluasi pada aspek-aspek di atas, implementasi manajemen sekolah program satuan pendidikan aman bencana di Kabupaten Batanghari dapat berjalan efektif dalam mewujudkan pengurangan risiko bencana dan meningkatkan kesiapsiagaan sekolah serta komunitas terhadap bencana.
2. Peran penyelenggara pendidikan dalam melaksanakan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana adalah dengan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program, melaksanakan monitoring kegiatan, melakukan kerjasama dengan komunitas terkait serta melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan sampai saat ini, temuan penelitian telah direalisasikan dalam pembahasan pertama yaitu mengadakan pelatihan rutin bagi siswa dan staf pengajar mengenai tindakan kedaruratan dan evakuasi dalam menghadapi berbagai macam bencana yang mungkin terjadi di daerah tersebut. Lakukan juga simulasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua orang memahami prosedur yang harus diikuti saat terjadi bencana. Sekolah dilengkapi dengan peralatan darurat yang memadai, seperti peralatan pertolongan pertama, tabung pemadam kebakaran, generator cadangan, dan peralatan komunikasi darurat. Sering-seringlah memeriksa untuk memastikan semua peralatan berfungsi

dengan baik dan siap digunakan sesuai kebutuhan. Peningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah, badan penanggulangan bencana, dan organisasi sukarelawan setempat untuk mendukung upaya mitigasi dan respons terhadap bencana. Libatkan komunitas dalam program Satuan Pendidikan Aman Bencana untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan bencana. Pastikan bahwa materi tentang mitigasi bencana dan kesiapsiagaan menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah. Ajarkan siswa tidak hanya cara menghadapi bencana tetapi juga pentingnya menerapkan perilaku berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam mengurangi risiko bencana.

5.2 Saran

5.1 Saran Praktis

1. Pelatihan kesiapsiagaan yang diselenggarakan pelatihan reguler untuk siswa dan staf sekolah tentang kesiapsiagaan terhadap bencana, termasuk teknik evakuasi, pertolongan pertama, dan penggunaan peralatan darurat. Pastikan pelatihan ini berorientasi pada praktik dan relevan dengan kondisi lokal.
2. Penyediaan infrastruktur dan fasilitas bahwa pastikan sekolah memiliki infrastruktur dan fasilitas seperti: generator, alat pemadam kebakaran, perlengkapan pertolongan pertama, dan hal-hal penting lainnya-yang memungkinkan kesiapsiagaan bencana. Periksa dan perbarui secara berkala untuk memastikan ketersediaan dan keberfungsian.

5.2.2 Saran Akademis

1. Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan studi yang lebih menyeluruh tentang Implementasi Program Satuan Pendidikan Aman Bencana di sekolah-sekolah yang berada di daerah yang sering terjadi bencana. Dengan demikian, kita dapat membandingkan hasilnya nanti dan menentukan seperti apa Implementasi Program Satuan Pendidikan Aman Bencana yang ideal di tingkat provinsi. Kabupaten Batang Hari, Jambi.

2. Untuk mengingatkan kembali akan pentingnya implementasi Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB), maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan mengkaji korelasi atau pengaruh dan kontribusi Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) terhadap berbagai variabel, termasuk motivasi dan kebijakan-kebijakan lainnya dalam lingkungan pendidikan, khususnya di Provinsi Jambi.